

Abstract

This study aims to analyze the effects of individual investor stock ownership and sentiment on the stock returns of the technology sector in Indonesia. The net ownership of individual investors excluded the holdings of directors, commissioners, and individual investor with more than 5% of shares. The approach used to measure individual investor sentiment involved the buy-sell imbalance from individual investor transactions and analyzed their comments on social media through the Stockbit platform. This study collected 27.892 comments, which were then manually eliminated to 1.633 comments. From these, 49 specialized dictionaries were compiled using a lexicon-based sentiment analysis technique. The specialized dictionaries were subsequently used to support content analysis in determining media sentiment polarization. The findings of this study indicated that individual stock ownership had negative effects on stock returns, while individual investor sentiment had positive effects on stock returns. These findings reveal that individual investors act as liquidity providers for institutional investors and often engage in dumb money behavior in financial markets. This study suggests the establishment of new institutions to conduct surveys on individual investor sentiment, assist authorities in enhancing financial market literacy and inclusion through financial education, information education to prevent excessive trading, and better portfolio management.

Keywords: Individual Sentiment Investor, Individual Stock Ownership, Stock Return, Buy-Sell Imbalance, Social Media Comment, Content Analysis, Lexicon, Technology Sector.

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan dan sentimen investor individu terhadap *return* saham sektor teknologi di Indonesia pada periode per kuartal Juni 2021 sampai Desember 2021. Kepemilikan bersih investor individu mengeliminasi kepemilikan oleh direksi, komisaris, dan investor individu dengan saham lebih dari 5%. Pendekatan yang digunakan untuk mengukur sentimen investor individu adalah ketidakseimbangan beli-jual atas transaksi dari investor individu dan menganalisis komentar mereka media sosial pada platform Stockbit. Penelitian ini mengumpulkan 27.892 komentar yang kemudian dieliminasi secara manual menjadi 1.633 komentar. Setelah proses tersebut, 49 kamus khusus disusun menggunakan teknik analisis sentimen berbasis *lexicon*. Selanjutnya, kamus khusus tersebut digunakan untuk mendukung analisis konten dalam menentukan polarisasi sentimen media. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan investor individu berpengaruh negatif terhadap *return* saham, sedangkan sentimen investor individu berpengaruh positif terhadap *return* saham. Temuan ini mengindikasikan bahwa investor individu berperan sebagai penyedia likuiditas bagi investor institusi dan melakukan tindakan *dumb money* dalam pasar keuangan. Penelitian ini menyarankan adanya lembaga baru untuk melakukan survei sentimen investor individu, membantu lembaga berwenang untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan pasar modal melalui edukasi finansial, edukasi informasi untuk mencegah transaksi yang berlebihan, dan portofolio manajemen yang lebih baik.

Kata Kunci: Sentimen Investor Individu, Kepemilikan Investor Individu, *Return Saham*, Ketidakseimbangan Beli-Jual, Komentar Sosial Media, Analisis Konten, *Lexicon*, Sektor Teknologi.